



**STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH
GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI
PROGRAM *SOCIOPRENEURSHIP*
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI
DESA LUMENENG**



**BUNGA PERMATASARI
NIM. 30622012**

2026

**STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH
GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI
PROGRAM SOCIOPRENEURSHIP DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA
LUMENENG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

BUNGA PERMATASARI

NIM. 30622012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH
GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI
PROGRAM SOCIOPRENEURSHIP DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA
LUMENENG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

BUNGA PERMATASARI

NIM. 30622012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bunga Permatasari
NIM : 30622012
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI PROGRAM SOCIOPRENEURSHIP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMENENG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Bunga Permatasari

NIM. 30622012

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Perum. Joyo Tentrem Asri Blok B No.08 Winong Gejlig
Kajen

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Bunga Permatasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Program Studi MD (Manajemen Dakwah)

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Bunga Permatasari

Nim : 30622012

Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Judul : Strategi Manajemen Dakwah Gerakan
Pemuda Ansor melalui Program
Sociopreneurship dalam Pengelolaan
Sampah di Desa Lumeneng

Dengan ini saya mohon supaya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 April 2026

Pembimbing



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP. 198006302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **BUNGA PERMATASARI**

NIM : **30622012**

Judul Skripsi : **STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH GERAKAN
PEMUDA ANSOR KABUPATEN PEKALONGAN
MELALUI PROGRAM *SOCIOPRENEURSHIP* DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMENENG**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 25 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Syamsul Bakhri, M. Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 18 Juni 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astuti Harvati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor-0543b/1987.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ro'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Za'	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbaik diatas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata Sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, segala puji bagi Allah Swt, atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan ketulusan, di atas lembar yang menjadi saksi akhir perjalanan ini, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terimakasih telah menjadi satu-satunya rumah dan tempat pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terimakasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat aku hampir lupa alasan untuk tetap hidup.
2. Almarhumah ibunda tercinta, pintu surgaku dan belahan jiwa yang hilang, Ibunda Mariasih yang selalu penulis rindukan dan cinta. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, semoga ibu melihat putri tunggal ibu dari tempat terbaik di sisi-Nya. Terima kasih sudah menjadi ibuku. Perempuan hebat dan kuat yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik. Terima kasih atas kasih sayang tanpa syarat, dan setiap untaian doa yang terus menguatkan langkah hingga saat ini. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta kasih sayang-Nya kepada ibu, dan masih kusimpan satu kursi kosong di hati tempat duduk yang hanya pantas untukmu. Sebab

belum ketemukan tulus yang melebihi tulusmu, Buk.
Terima kasih.

3. Cinta pertamaku bapak tercinta, Bapak Sanusi Santo. Teristimewa dan yang paling istimewa, satu-satunya orang tua yang saya miliki hingga saat ini, yang setia mendampingi langkah anak tunggalnya ini dalam setiap lelah dan doa. Terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga, dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun beliau mampu mendidik penulis dan memberikan motivasi serta dukungan hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat-sehat, panjang umur, dan hidup lebih lama bapak.
4. Keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator . Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu bimbingan dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
6. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, dan Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Sekretariat Program Studi Manajemen Dakwah, Terima kasih telah memberikan

arahan, bimbingan, serta dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih atas dedikasi serta kepedulian yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Almamater dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Ketua GP Ansor masa khidmah 2025-2029, Departemen Lingkungan Hidup, serta Pemerintah Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran atas dukungan, kontribusi, serta kesempatan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Sahabat sekaligus penulis anggap sebagai saudara selama ini; Puji Astuti, Kleo Olga Genavesa, dan Ade Eka Setiawati. Terima kasih sudah membuat hidup lebih berwarna dikala bebrapa hal membuat suram, Terima kasih tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan dan terima kasih untuk segala hal tentangku yang merepotkan dan akan selalu merepotkan.
11. Sahabat perjuangan; Izza, Dwi, Maelani, Arini, Eno, Febi, Nelly, Hanifah, dan Alfian. Terimakasih atas dukungan, motivasi, canda tawa dan sudah kebersamai penulis dari masa perkuliahan hingga selesainya pendidikan di bangku kuliah ini. Bersama kalian, hari-hari di kampus menjadi cerita yang layak dikenang.
12. Sahabat KKN penulis; Camelia dan Amanda Khairunisa Salsabila. Terima kasih atas kebersamaan,

dukungan, dan semangat yang telah diberikan. Terimakasih telah mengukir cerita bersama dari masa-masa KKN dalam pertemuan singkat dua bulan itu dan telah menjadi bagian berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

13. Rekan-rekan mahasiswa utamanya Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2022, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan atas dukungan, kerjasana, dan pengalaman selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. *See you on top, guys!*
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
15. *Last but not least.* Anak tunggal perempuan dan harapan orang tuanya, Bunga Permatasari. Ya! Diri saya sendiri. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah, bahkan kehilangan seseorang yang di sayang disaat sedang memperjuangkan gelar ini. Terima kasih karena sudah berani memilih, memilih mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk kuat dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan.

16. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Kebersihan Sebagian dari iman”

(HR. Muslim)

*“Setetes keringat orang tuaku yang keluar,
ada seribu cara langkahku untuk maju.”*

(Bunga Permatasari)



ABSTRAK

Permatasari, Bunga 2026. Strategi Manajemen Dakwah Gerakan Pemuda Ansor melalui Program *Sociopreneurship* dalam Pengelolaan Sampah di Desa Lumeneng

Pembimbing : Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd

Kunci : Strategi Manajemen Dakwah, Sociopreneurship, Pengelolaan Sampah, Dakwah Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat.

Sociopreneurship merupakan konsep kewirausahaan yang berorientasi pada keuntungan ekonomi sekaligus memberikan dampak sosial bagi masyarakat. Permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran mendorong Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan untuk mengembangkan program *sociopreneurship* berbasis dakwah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi manajemen dakwah dalam program *sociopreneurship* di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan, dan (2) Bagaimana bentuk implementasi program *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan.

Adapun kebaruan (Novelty) dalam penelitian ini terletak pada konsep manajemen dakwah dengan pendekatan *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat, yang tidak hanya menekankan aspek ekonomi, tetapi juga nilai dakwah lingkungan secara berkelanjutan. Dengan demikian, program *sociopreneurship* yang dijalankan dinilai berhasil dalam mengintegrasikan nilai dakwah lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian

meliputi Ketua dan Departemen Lingkungan Hidup Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan, Perangkat Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran, dan masyarakat yang terlibat. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen dakwah yang diterapkan menggunakan fungsi POAC, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang berjalan secara sistematis. Implementasi program dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pengumpulan dan pemilahan sampah, serta pengelolaan sampah menjadi produk bernilai guna. Dengan demikian, program *sociopreneurship* pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan dinilai berhasil dalam mengintegrasikan nilai dakwah lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.



KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi
Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Manajemen Dakwah Gerakan Pemuda Ansor melalui Program *Sociopreneurship* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Paninggaran.” Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Manajemen Dakwah Gerakan Pemuda Ansor melalui Program *Sociopreneurship* dalam Pengelolaan Sampah di Desa Lumeneng.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Ketua Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ahmad Hidayatullah, M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Wali Dosen Penulis.
7. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Ketua dan Departemen Lingkungan Hidup GP Ansor Kabupaten Pekalongan, serta Perangkat desa dan masyarakat Lumeneng Kecamatan Paninggaran yang telah mengizinkan dan juga memberikan informasi.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'a Nya. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya terlebih bagi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Aamin, Allahuma Sholi'ala Sayidina Muhammad.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 6 Mei 202

Peneliti

Bunga Permatasari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	V
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Landasan Teori	8
2. Penelitian Relevan	14
F. Kerangka Berpikir.....	21
G. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis dan Metode Penelitian	25

2. Sumber Data	26
3. Teknis Pengumpulan Data	28
4. Teknik Analisis Data	30
H. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH MELALUI PROGRAM SOCIOPRENEURSHIP	33
A. Strategi.....	33
1. Pengertian Strategi	33
2. Tujuan Strategi.....	35
3. Unsur-unsur Strategi	37
B. Manajemen	39
1. Pengertian Manajemen	37
2. Unsur-Unsur Manajemen.....	40
3. Fungsi Manajemen.....	44
4. Prinsip Manajemen	48
C. Dakwah.....	51
1. Pengertian Dakwah	51
2. Unsur Dakwah	52
3. Tujuan Dakwah.....	54
4. Metode Dakwah.....	55
D. <i>Sociopreneurship</i>	56
1. Pengertian <i>Sociopreneurship</i>	56
2. Tujuan <i>Sociopreneurship</i>	59
3. Model dan Bentuk <i>Sociopreneurship</i>	60
4. Peran <i>Sociopreneurship</i> dalam Pengelolaan Sampah	62

5. Indikator Keberhasilan <i>Sociopreneurship</i> dalam perspektif Pemberdayaan Masyarakat	63
E. Pemberdayaan Masyarakat	65
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	65
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	67
3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat	68
4. Tahapan atau Proses Pemberdayaan	69
BAB III STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI PROGRAM SOCIOPRENEURSHIP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMENENG	72
A. Gambaran Umum Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor	72
1. Profil Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor	72
2. Sejarah berdirinya Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan.....	72
3. Visi dan Misi.....	74
4. Struktur Kepengurusan	74
B. Strategi Manajemen Dakwah dalam Program <i>Sociopreneurship</i> yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan di Desa Lumeneng	77
1. <i>Planning</i> (Perencanaan).....	78
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....	84
3. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan).....	89
4. <i>Controlling</i> (Pengawasan dan Evaluasi).....	99

B. Bentuk Implementasi Program <i>Sociopreneurship</i> dalam Pengelolaan Sampah oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan di Desa Lumeneng.....	104
BAB IV ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI PROGRAM <i>SOCIOPRENEURSHIP</i> DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMENENG	110
A. Analisis Strategi Manajemen Dakwah dalam Program <i>Sociopreneurship</i> yang dilakukan Oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan di Desa Lumeneng.....	110
1. <i>Planning</i> (Perencanaan).....	112
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasia).....	115
3. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan).....	118
4. <i>Controlling</i> (Pengawasan dan Evaluasi).....	120
B. Analisis Bentuk Implementasi Program <i>Sociopreneurship</i> dalam Pengelolaan Sampah oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan di Desa Lumeneng.....	123
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program <i>Sociopreneurship</i> di Desa Lumeneng	127
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian relevan	14
Tabel 3. 1 Struktur Pengurus Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan Masa Khidmah 2025-2029	71
Tabel 3. 2 Pengelolaan Sampah Harian.....	75
Tabel 3. 3 Perbandingan harian pengelolaan sampah	75
Tabel 3. 4 Masyarakat yang mendapatkan bibit tanaman stroberi.....	86
Tabel 3. 5 Pendapatan Selama 2 Tahun (Desember 2023-Februari 2026)	87
Tabel 3. 6 Pendapatan produk olahan stroberi	87
Tabel 3. 7 Rekapitulasi keseluruhan buah stroberi	88
Tabel 3. 8 Pelaksanaan Program <i>Sociopreneurship</i> Pengelolaan Sampah di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Pedoman Pertanyaan Wawancara	140
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	127
Lampiran 3 Dokumentasi wawancara dan penelitian.....	139
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	145



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menyebarkan nilai-nilai agama Islam kepada individu lain, agar mereka mau mengakui dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi maupun sosial, demi meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di kehidupan di akhirat, dengan memanfaatkan berbagai media serta metode tertentu.¹ Namun, dalam era modern ini, dakwah bukan hanya terbatas dalam hal spiritual, namun juga perlu mencakup masalah-masalah sosial dan lingkungan. Salah satu isu yang mendesak merupakan pengelolaan sampah, yang menjadi tantangan besar bagi masyarakat dan pemerintah di Kecamatan Paninggaran Desa Lumeneng. Dalam hal ini, GP Ansor sebagai organisasi keagamaan yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi masyarakat, berupaya mengembangkan strategi manajemen dakwah lingkungan melalui program *sociopreneurship* pengelolaan sampah.

Desa Lumeneng yang berada di Kabupaten Pekalongan adalah salah satu wilayah yang menghadapi masalah terkait pengelolaan sampah. Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), TPA Bojonglarang Kabupaten

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm.5

Pekalongan berstatus open dumping dengan 0,26% sampah yang terkelola dan 99,74% sampah yang belum terkelola. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebersihan menjadi tugas bersama, yang melibatkan masyarakat, mulai dari individu, lembaga formal maupun nonformal, hingga institusi pendidikan. Selain itu, peran pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat juga sangat penting dalam pelestarian lingkungan.²

Permasalahan sampah masih menjadi tantangan yang sulit untuk diselesaikan. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan rendahnya kesadaran, kepedulian, dan kebiasaan buruk dalam membuang sampah, tetapi juga dipicu oleh pola hidup masyarakat. Gaya hidup yang boros terhadap sumber daya alam semakin memperparah timbunan sampah, sehingga membentuk polusi yang mendesak serta kotor dimana-mana yang berakibat pada banjir. Melihat kondisi ini, Gerakan Pemuda Ansor hadir sebagai agen perubahan yang berperan aktif dalam menggerakkan kesadaran publik untuk lebih memperhatikan dan keberlangsungan alam.

Gerakan Pemuda Ansor menjadi salah satu organisasi di Kabupaten Pekalongan yang merupakan organisasi kemasyarakatan berbasis kepemudaan yang mengusung nilai kebangsaan, keagamaan, dan semangat kerakyatan. Organisasi ini dijiwai oleh prinsip perjuangan, nasionalisme, serta etos

² Ihsyaluddin Ical dan Azmin Mane, "Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota BauBau," *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, Vol. 11, No. 2 (2022), hlm. 85-97

kepahlawanan. Sebagai lembaga yang terstruktur, Gerakan Pemuda Ansor memiliki arah yang jelas dan pondasi yang kuat.³

Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan mengedepankan kerja sama, transparansi dalam berkomunikasi, serta apresiasi atas pencapaian yang berkualitas mampu membentuk suasana organisasi yang memacu menjadi tercapainya kinerja yang optimal.⁴ Ketika suatu organisasi memiliki nilai-nilai yang tegas seperti kejujuran, fokus pada mutu, dan kreativitas maka setiap anggota tim mendapatkan arahan yang solid dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini tidak hanya mendorong efisiensi dan sikap profesional, tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap visi organisasi.

Tujuan didirikannya Gerakan Pemuda Ansor adalah agar dapat membentuk dan membina generasi muda menjadi kader yang unggul serta berkontribusi aktif dan kritis dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat.⁵ Maka dari itu, Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan membuat

³ Angel Purwanti et al., “Pembinaan Public Speaking Dan Administrasi Organisasi Pada Gp Ansor Kecamatan Sagulung Batam,” *Puan Indonesia* 3, no. 2 (2022): 187–96, <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.82>.

⁴ Samsul Arifin, Quratul A’ini, dan M. Kurma Nur Faifatur R, “Implementasi Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja terhadap Pengurus Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso”, *Al Busyro: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 03, No. 01 (Februari 2025), hlm. 4

⁵ Susafa’at Bakhtiar Rifai, Ruhul Amin, Normah, “Pelatihan Pemanfaatan Internet Sehat Pada Era Endemi Bagi Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Ciledug”, *Prawara: Jurnal Abdimasyarakat*, Vol. 2, No. 4, (November 2023), hlm. 147-154

program untuk menjadi agen perubahan pada krisis lingkungan yang disebabkan oleh maraknya sampah. Program yang dijalankan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan yaitu *sociopreneurship* pada pengelolaan sampah dengan konsep kewirausahaan dan memiliki tujuan sosial, seperti pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan yang dilakukan di Desa Lumeneng Kecamatan Paningggaran Kabupaten Pekalongan. Program tersebut sudah dilakukan sejak Februari 2025 oleh Bidang Lingkungan Hidup yang menjadi salah satu Departement di organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan.

Pengelolaan sampah oleh Gerakan Pemuda Ansor terdiri dari dua kategori yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik diolah menjadi budidaya maggot yang memiliki potensi sebagai pakan ternak berkualitas tinggi dan pembentukan pupuk untuk tanaman stroberi, selain itu juga dibuat pengelolaan menggunakan sistem biopori. Lalu, sampah anorganik dibentuk bank sampah yang akan mengumpulkan dan mengelola sampah anorganik dari masyarakat dan pembakaran menggunakan mesin insenerator. Melalui bank sampah, bisa meningkatkan pengetahuan publik pada daur ulang dan mengurangi limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Namun demikian, dalam pelaksanaannya, program tersebut tentu memerlukan strategi manajemen dakwah yang tepat agar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan pendekatan *sociopreneurship*.

Selain itu, penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya. Jika penelitian

terdahulu umumnya hanya membahas pengelolaan sampah atau pemberdayaan masyarakat secara umum, penelitian ini secara khusus mengkaji antara strategi manajemen dakwah dengan pendekatan *sociopreneurship* dalam permasalahan sampah. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI PROGRAM *SOCIOPRENEURSHIP* DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMENENG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang sebelumnya, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen dakwah dalam program *sociopreneurship* di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana bentuk implementasi program *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi manajemen dakwah dalam program *sociopreneurship* yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk Mengetahui bentuk implementasi program *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa menambah keilmuan dalam bidang manajemen dakwah, khususnya yang berhubungan dengan dakwah lingkungan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman bahwa dakwah bukan hanya terbatas pada aspek ibadah dan etika, tetapi juga dapat diwujudkan melalui aksi nyata dalam menjaga lingkungan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang menelaah tentang integrasi dakwah, lingkungan hidup, dan pendekatan *sociopreneurship*.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini adalah salah satu persyaratan untuk memenuhi gelar sarjana strata satu (S1). Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis untuk mengetahui:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis dalam untuk merasakan dan menyelidiki strategi manajemen dakwah yang

diterapkan oleh Gerakan Pemuda Ansor. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta menjadi sarana penerapan teori dakwah dan manajemen dalam konteks nyata di masyarakat.

b. Bagi Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Paninggaran

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan efektivitas program *sociopreneurship* pengelolaan sampah sebagai media dakwah lingkungan. Penelitian ini juga dapat membantu Gerakan Pemuda Ansor dalam merumuskan strategi dakwah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

c. Bagi Masyarakat Kecamatan Paninggaran

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, program *sociopreneurship* dapat mendorong masyarakat untuk melihat pengelolaan sampah tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai peluang ekonomi yang bernilai.

d. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik mengkaji tema strategi manajemen dakwah, pemberdayaan

masyarakat, serta pengelolaan lingkungan berbasis keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Strategi

Strategi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “*Strategos*”. Berdasarkan definisi kamus, strategi adalah kumpulan metode atau pendekatan yang dirancang secara sistematis untuk meraih hasil maksimal dalam setiap tindakan.⁶ Strategi juga dapat diartikan sebagai semua upaya dan cara untuk menghadapi target tertentu dalam situasi tertentu agar mendapatkan hasil yang diharapkan secara optimal.

Strategi disusun dengan memepertimbangkan kondisi yang ada, baik dari dalam maupun luar organisasi. Hal ini penting agar langkah yang diambil tidak hanya sesuai dengan tujuan, tetapi juga realistis untuk dilaksanakan. Dengan adanya strategi, suatu kegiatan dapat berjalan lebih terarah, terorganisir, dan memiliki peluang keberhasilan yang lebih besar.⁷ Selain itu, strategi juga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Jadi, setiap tindakan yang dilakukan tetap mengacu pada rencana yang telah ditetapkan, sehingga tidak keluar dari tujuan utama. Dalam prosesnya,

⁶ Najamuddin, “Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh”, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 1, (April 2020) hlm. 30

⁷ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), hlm.45

strategi juga perlu dievaluasi agar dapat diperbaiki jika terdapat kendala atau hambatan dilapangan.⁸

b. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu melalui serangkaian kegiatan yang terencana, terorganisir, terarah, dan terkendali. Dalam konteks organisasi, manajemen menjadi aspek penting karena berfungsi mengatur sumber daya yang ada agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya berkaitan dengan pengaturan pekerjaan, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, memimpin, serta mengoordinasikan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

Manajemen dipahami sebagai proses yang mencakup beberapa fungsi utama, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan atau evaluasi (*controlling*) yang sering dikenal dengan konsep POAC. Perencanaan merupakan tahap awal dalam menentukan tujuan serta langkah-langkah yang akan dilakukan. Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas dan penentuan struktur kerja. Pelaksanaan

⁸ Muslimatun Diana, “Manajemen Dakwah sebagai Instrumen Ekopedagogi: Upaya Mewujudkan Masyarakat Islami yang Ramah Lingkungan”, *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, Vol. 24, No. 3 (September 2025), hlm. 3

merupakan proses menjalankan rencana yang telah disusun, sedangkan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.⁹

Selain itu, manajemen juga memiliki peran penting dalam mengoptimalkan berbagai unsur yang dimiliki organisasi. Unsur-unsur tersebut meliputi manusia (*man*), uang (*money*), bahan (*materials*), metode (*methods*), mesin (*machines*), dan pasar (*market*) yang dikenal dengan istilah 6M. Keenam unsur ini saling berkaitan dan harus dikelola dengan baik agar tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal .

Manajemen menjadi landasan penting dalam melihat bagaimana suatu program dijalankan secara sistematis, khususnya dalam pengelolaan kegiatan berbasis masyarakat. Penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik akan membantu organisasi dalam mencapai tujuan secara terarah serta meningkatkan keberhasilan program yang dilaksanakan.

c. Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas mengajak, menyeru, dan membimbing manusia untuk menuju jalan kebaikan sesuai dengan ajaran Islam. Dakwah tidak hanya dipahami sebagai penyampaian pesan

⁹ George R. Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 12

keagamaan secara lisan, tetapi juga mencakup tindakan nyata yang bertujuan untuk mengubah kondisi masyarakat menjadi lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, dakwah memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan individu maupun sosial yang berlandaskan ajaran agama.¹⁰

Dakwah dapat dipahami sebagai proses komunikasi yang mengandung nilai-nilai ajaran Islam yang disampaikan kepada individu atau kelompok dengan tujuan terjadinya perubahan sikap, perilaku, dan pola pikir ke arah yang lebih baik. Dakwah tidak bersifat memaksa, melainkan dilakukan dengan cara yang bijaksana, penuh hikmah, serta mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan masyarakat.¹¹

Dalam pelaksanaannya, dakwah memiliki beberapa unsur penting yang saling berkaitan, yaitu da'i (orang yang menyampaikan dakwah), mad'u (objek atau sasaran dakwah), materi dakwah (pesan yang disampaikan), metode dakwah (cara penyampaian), serta media dakwah (sarana yang digunakan). Kelima unsur tersebut harus berjalan secara seimbang agar kegiatan

¹⁰ Rahmat Hidayat, dkk. *Ilmu Dakwah*, (Padang: CV HEI PUBLISHING INDONESIA, 2024) hlm.4

¹¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

dakwah dapat mencapai tujuan yang diharapkan.¹²

Tujuan utama dakwah adalah mengajak manusia untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., serta mewujudkan kehidupan yang harmonis, adil, dan sejahtera. Selain itu, dakwah juga bertujuan untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, dakwah tidak hanya dipahami sebagai kegiatan ceramah, tetapi juga sebagai bentuk aksi nyata dalam kehidupan sosial. Program-program yang bersifat pemberdayaan, seperti pengelolaan sampah berbasis masyarakat, dapat menjadi bagian dari dakwah karena mengandung nilai kebaikan, kepedulian, serta upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. *Sociopreneurship*

Sociopreneurship berasal dari gabungan kata sosial dan kewirausahaan. Keterampilan dalam *sociopreneurship* bertujuan untuk mengatasi isu-isu sosial. Tujuan dari *sociopreneurship* adalah untuk menciptakan inovasi baru dalam menangani masalah sosial ekonomi yang ada. *Sociopreneurship* menjadi solusi atas berbagai permasalahan sosial dengan menggabungkan semangat kewirausahaan dan kepedulian sosial. Dalam

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004)

praktiknya, *sociopreneurship* berupaya menciptakan perubahan sosial melalui inovasi, kreativitas, serta pemberdayaan masyarakat.¹³

Sociopreneurship adalah pendekatan yang dilakukan oleh individu atau organisasi dalam memecahkan masalah sosial. *Sociopreneurship* sering kali memulai usaha sosial dengan inisiatif kecil yang fokus pada isu-isu lokal dan berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengurangi masalah-masalah sosial. *Sociopreneurship* memiliki keterkaitan yang erat dengan pemberdayaan masyarakat. Hal ini karena dalam *sociopreneurship*, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Dengan demikian, *sociopreneurship* dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, serta kesadaran masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki.

e. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman, dan kemandirian individu dalam menghadapi berbagai isu sosial. Dalam kerangka ini, masyarakat dianggap sebagai subjek yang

¹³ Ahmad Nurhadi, Mahnun Mas'adi, Heri Murtiyoko, Aden Prawiro Sudarso, Widhi Wicaksono. "Mewujudkan Sociopreneur dalam Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, Vol. 4 No. 2, (Januari 2022), hlm. 146–147.

memiliki kemampuan untuk tumbuh, bukan hanya sebagai objek penerima bantuan. Pemberdayaan dilakukan dengan cara membangun kekuatan masyarakat, mendorong kesadaran terhadap potensi yang ada, serta mengembangkannya melalui berbagai metode sosial dan ekonomi.¹⁴

Pemberdayaan masyarakat menekankan betapa pentingnya keterlibatan langsung warga dalam semua tahap pembangunan, mulai dari merencanakan, pelaksanaan, sampai penilaian. Keterlibatan ini adalah faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat kemampuan masyarakat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pemberdayaan tidak hanya difokuskan pada sisi ekonomi, tetapi juga meliputi bidang sosial, pendidikan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.¹⁵

2. Penelitian Relevan

Setelah menelusuri dari berbagai referensi dan sumber, yang dimana memiliki hubungan atau keterkaitan antara peneliti satu dengan yang lain. Dimana dari penelitian terdapat persamaan. Dalam hal tersebut, maka penelitian yang membahas tentang *Sociopreneurship* pengelolaan sampah sebagai

¹⁴ Rina Yuliana, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.9, No.1, 2021, hlm.15

¹⁵ Siti Nurhasanah, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipasi", *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Vol.5, No.2, 2022,hlm.88

upaya menanggulangi krisis lingkungan ini bukan yang pertama. Terdapat beberapa karya penelitian yang bisa digunakan menjadi referensi atau rujukan dalam mendorong penulisan skripsi :

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

N o.	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Ilham Vardian (2021) Penerapan <i>Sociopreneurship</i> dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Aceh Jaya. ¹⁶	Penerapan <i>sociopreneurship</i> pada UMKM di Kabupaten Aceh Jaya dilakukan melalui model kemitraan langsung pemasok (petani kopi). Namun, proses pengembangan ini menghadapi	Penelitian yang dilakukan oleh M. Ilham Vardian mempunyai kesamaan pada penelitian ini, yaitu keduanya memiliki tujuan untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan, baik	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti bahwa penelitian karya M. Ilham Vardian yang melakukan pengembangan ekonomi lokal melalui UMKM, Sedangkan peneliti ini melakukan

¹⁶ M. Ilham Vardian, “Penerapan Sociopreneurship dalam Mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Aceh Jaya”, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), hlm. 2-7

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		sejumlah hambatan.	dibidang ekonomi maupun lingkungan .	penelitian pada program <i>sociopreneurship</i> dalam pengelolaan sampah.
2.	Ali Akbar Zubaidi (2020), Dakwah Pelestarian Lingkungan Hidup Oleh Tuan Guru Haji Hasanain Juaini Di Narmada-Lombok. ¹⁷	Hasil penelitian dari skripsi Ali Akbar Zubaidi adalah Dakwah lingkungan yang efektif dilakukan oleh Tuan Guru Haji Hasanain Juaini tidak hanya berupa kata-kata, tetapi berupa tindakan	Penelitian yang dilakukan pada Ali Akbar Zubaidi memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu keduanya sama-sama berbasis Dakwah Lingkungan Hidup.	Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, bahwa peneliti terdahulu melakukan penelitian di Narmada-Lombok . Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian di Paninggara

¹⁷ Ali Akbar Zubaidi. “Dakwah Pelestarian Lingkungan Hidup Oleh Tuan Guru Haji Hasanain Juaini Di Narmada-Lombok”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		nyata yang didorong oleh nilai agama, keprihatinan sosial, dan tujuan pemberdayaan masyarakat.		n Kabupaten Pekalongan.
3.	Riski Vinna Wati 2020) Analisis Dakwah Ekologi Program Surabaya <i>Green and Clean</i> . ¹⁸	Dakwah ekologi dalam program Surabaya <i>Green and Clean</i> dilaksanakan melalui berbagai kegiatan kebersihan dan pelestarian lingkungan, seperti	Pada penelitian yang dilakukan oleh Riski Vinna Wati memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu keduanya fokus membahas	Perbedaan dari hasil penelitian Riski Vinna Wati dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu meneliti dengan program <i>green and clean</i> , sedangkan

¹⁸ Riski Vinna Wati, “Analisis Dakwah Ekologi Program Surabaya *Green and Clean*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		penghijauan, pengolahan sampah rumah tangga, dan daur ulang.	n program lingkungan	penelitian ini membahasa n program <i>sociopreneurship</i> yang mengembankan pada pengelolaan sampah.
4.	Siti Nur Laili (2021) Dakwah Ekologi Oleh Media Massa (Konstruksi Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup sebagai Upaya Dakwah Ekologi oleh Media Online	Konstruksi pemberitaan isu lingkungan (khususnya bencana <i>hidrometeorologi</i>) dengan Reublika.co.id terlibat aktif dalam dakwah ekologi sehingga keberpihakan media pada lingkungan	Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Laili memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas isu pada lingkungan yang menerapkan dakwah ekologi.	Perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Laili dengan peneliti ini adalah peneliti terdahulu membahas dakwah ekologi di media online Reubliks.co.id,

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Republiks.co.id) ¹⁹	yang berupaya meningkatkan kesadaran lingkungan pembaca.		sedangkan penelitian ini membahas dakwah ekologi yang terjadi pada lingkungan Kecamatan Paninggara n.
5.	Nanang Hariyanto, dkk (2023) <i>Scale Up Sociopreneurship</i> Karang Taruna Desa Sumberejo melalui Inovasi Teknologi Feed Suplemen Permen	Program tersebut dapat meningkatkan kapasitas karang taruna dalam pengetahuan dan keterampilan , pembentukan unit bisnis baru, serta	Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Hariyanto mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu keduanya fokus pada program	Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah terdapat pada yang menyelenggaran program, bahwa peneliti terdahulu di

¹⁹ Siti Nur Laili, "Dakwah Ekologi Oleh Media Massa (Konstruksi Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup sebagai Upaya Dakwah Ekologi oleh Media Online Republiks.co.id)", Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Ternak Bawang Dayak. ²⁰	melalui edukasi program tersebut dapat mentransformasi sumber daya alam lokal.	<i>sociopreneurship</i> yang mengolah sumber daya alam dan dilakukan secara pemberdayaan dan pengabdian masyarakat.	selenggaraan oleh Karang taruna. Sedangkan penelitian ini diselenggarakan oleh GP Ansor Kabupaten Pekalongan melalui Departemen Lingkungan Hidup.

Dari kelima Penelitian terdahulu yang telah dikaji, terdapat kesamaan tema yang diangkat, yaitu mengenai dakwah lingkungan. Namun demikian, perbedaan utama terletak pada objek dan fokus penelitian masing-masing. Namun, dari beberapa penelitian tersebut masih terdapat keterbatasan, yaitu belum adanya penelitian yang secara spesifik membahas konsep manajemen dakwah dengan pendekatan

²⁰ Nanang Hariyanto, dkk. “*Scale Up Sociopreneurship* Karang Taruna Desa Sumberejo Melalui Inovasi Teknologi Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak”, (Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, No.1, 2023), hlm. 1

sociopreneurship dalam pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penelitian terdahulu juga belum banyak mengkaji penerapan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam konteks dakwah lingkungan yang dipadukan dengan kegiatan ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji yang berbeda dengan penelitian terdahulu dengan menganalisis strategi manajemen dakwah melalui program *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga mengandung nilai dakwah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran.

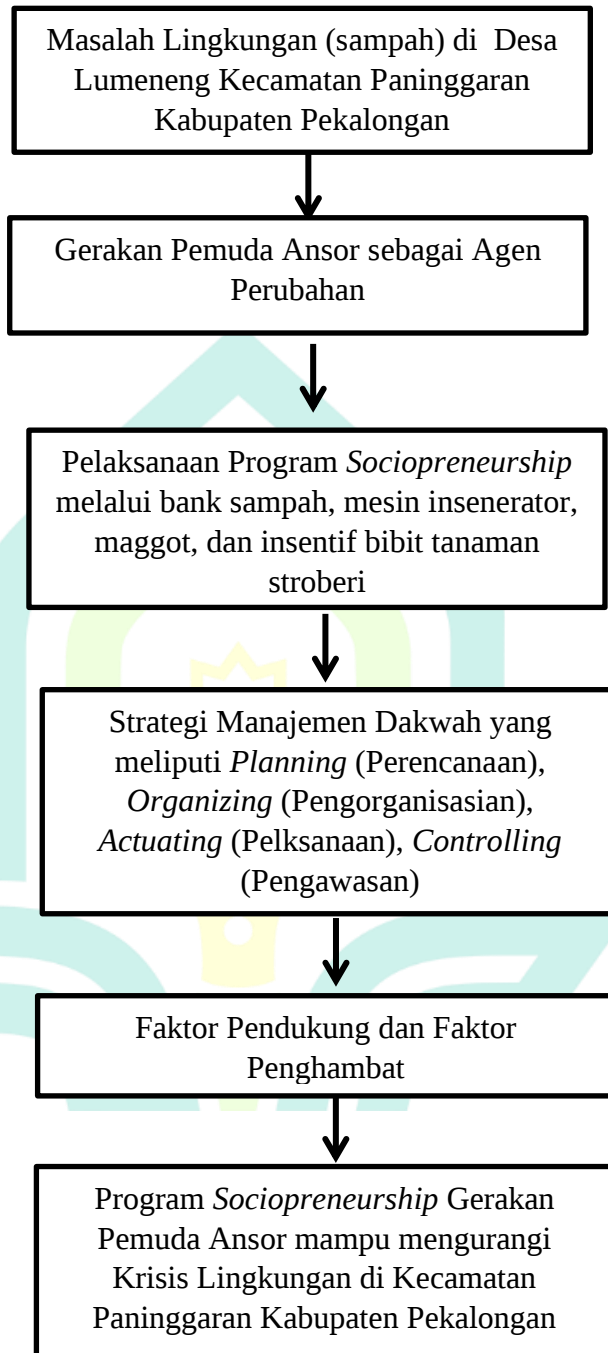
F. Kerangka Berpikir

Kerangka adalah suatu model pemikiran yang digunakan sebagai dasar teori untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang dianggap penting. Suatu pendekatan dalam kerangka ini bertujuan untuk memperkuat indikator-indikator yang mendukung penyelidikan ini. Penulis akan membahas tantangan utama yang dihadapi dalam penelitian ini. Penjelasan yang diperoleh akan menggabungkan teori dengan isu-isu yang dibahas dalam kajian ini.

Kerangka berpikir atau struktur pemikiran merupakan dasar dari sebuah penelitian yang merangkum fakta-fakta, observasi atau pengamatan, dan kajian pustaka. Jadi, kerangka berpikir memuat teori, prinsip, dan gagasan yang

akan dijadikan acuan dalam penelitian. Dalam kerangka pemikiran, variabel yang dikaji, maka bisa untuk landasan menjawab persoalan yang ada. Kerangka berpikir bertindak sebagai sarana bagi peneliti dalam menilai rencana dan mempertimbangkan anggapan mengenai arah penelitian, dengan menggunakan penelitian kualitatif, maka akan disajikan dalam bentuk pernyataan atau natrasi yang berlandaskan data serta memanfaatkan teori sebagai bahan penjelasan, dan diakhiri dengan penjelasan pernyataan atau hipotesis. Berikut alur dari kerangka berpikir dari penelitian :





Bagan 1.1 Kerangka berpikir

Kerangka pemikiran yang diuraikan di atas menunjukkan sebuah metode terstruktur untuk mengatasi krisis lingkungan, terutama masalah sampah, melalui cara-cara inovatif dan melibatkan masyarakat. Proses ini melibatkan Gerakan Pemuda Ansor sebagai penggerak perubahan sosial yang sangat berperan dalam mendorong transformasi yang berbasis komunitas.

Tahap pertama adalah mengenali masalah lingkungan dan sampah di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan sebagai isu mendesak yang memerlukan tindakan. Kemudian, muncul keinginan akan solusi yang melibatkan masyarakat, yang menyoroti pentingnya kolaborasi antara warga, pembuat kebijakan, dan lembaga sosial. Dengan jaringan dan kapasitas yang dimiliki, Solusi menggunakan strategi manajemen dakwah yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan). Dengan adanya hal tersebut, tentu adanya faktor pendukung dan faktor yang menghambat sehingga Gerakan Pemuda Ansor dianggap sebagai agen perubahan sosial yang berpotensi dalam menggerakkan sumber daya serta meningkatkan kesadaran bersama. Melalui pelaksanaan program *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah, Gerakan Pemuda Ansor berupaya untuk mengintegrasikan tujuan sosial dan lingkungan, menciptakan program dakwah yang menggabungkan juga dengan dakwah lingkungan.

Program ini kemudian difokuskan pada pemberdayaan usaha sosial, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi subjek, tetapi juga berfungsi sebagai pelaku aktif dalam pengelolaan sampah. Pendekatan ini mendorong kemandirian dengan mendirikan usaha sosial yang mengubah sampah menjadi produk bernilai. Akhirnya, keseluruhan inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi krisis lingkungan secara berkelanjutan, dengan membangun sistem *circular economy* (konsep ekonomi yang mengurangi pemborosan) yang melibatkan partisipasi luas serta inovasi dalam *sociopreneurship*. Dengan cara ini, kerangka tersebut tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga pendekatan menyeluruh yang memberdayakan masyarakat dan meningkatkan ketahanan lingkungan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan studi deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui analisis literature, pengumpulan data resmi dari pihak terkait, serta wawancara dengan pihak-pihak yang relevan dalam konteks penelitian ini. Penelitian kualitatif menekankan pada masalah-masalah sosial dan jenis penelitian yang tidak melibatkan penggunaan jenis-jenis seperti matematis, data, atau software dan program

komputer.²¹ Tahapan awal dalam penelitian ini adalah merumuskan asumsi dan prinsip dasar yang akan diterapkan. Penelitian kualitatif merupakan cara dimana peneliti tidak menggunakan angka dalam proses pengumpulan data maupun saat menganalisis hasilnya. Pendekatan ini sering disebut sebagai metode penelitian alami karena dilaksanakan dalam situasi alami atau sesuai dengan konteks.

Penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan informasi serta bukti yang berkaitan dengan program *sociopreneurship* pengelolaan sampah upaya penanggulangan krisis lingkungan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kab. Pekalongan. Penggunaan pendekatan kualitatif dipilih dengan mempertimbangkan potensi data yang dapat diperoleh di lapangan berupa dokumen tertulis dan hasil wawancara yang memerlukan analisis secara mendalam. Dengan penerapan pendekatan kualitatif, akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada pihak yang menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data adalah subjek yang menjadi asal diperolehnya

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

informasi tersebut. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, baik melalui pengambilan maupun pengumpulan informasi di lapangan oleh individu yang melakukan penelitian atau pihak yang membutuhkan data tersebut.²² Data primer diperoleh dari sumber informan, yaitu orang-orang atau individu seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, maka peneliti memperoleh sumber data primer dari Bapak Achmad Fawaid selaku ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan, Bapak Suroso selaku wakil ketua Bidang Lingkungan Hidup, Anggota Departemen Lingkungan Hidup, dan Pemerintah Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data ini berfungsi untuk mendukung informasi primer yang telah dikumpulkan, yang bersumber dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan lain sebagainya.²³

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 8

²³ Muhammad Fachrurrazy, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, April 2024), hlm. 66

3. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu kajian. Pemilihan teknik ini sangat tepat karena dapat memengaruhi kebenaran dan konsistensi hasil penelitian, kesesuaian dengan tujuan penelitian, jenis data yang diperlukan, ketersediaan sumber data, serta aspek etika. Seringkali, beberapa teknik pengumpulan data digunakan secara serentak guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara berasal dari kata *interview* yang artinya pertemuan sesuai dengan perjanjian sebelumnya. *Interview* yang berarti tanya jawab melalui lisan dengan maksud untuk dipublikasikan. Jadi wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dengan subjek penelitian. Sasaran narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti fleksibel, relatif wawancara tidak struktur.²⁴

Pada penelitian ini, maka peneliti akan melaksanakan wawancara dengan Bapak Achmad Fawaid selaku ketua Gerakan

²⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 85

Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan, Bapak Suroso selaku wakil ketua Bidang Lingkungan Hidup, Anggota Departemen Lingkungan Hidup, dan Pemerintah Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran.

b. Observasi

Observasi sangat diperlukan untuk proses pengumpulan data, untuk melihat keseharian masyarakat secara langsung maka teknik observasi ini diperlukan untuk dapat memahami dan mengenal dengan baik daerah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Penulis melakukan pengamatan untuk melihat sikap informan dalam menerima informasi baru, membaca informasi dari web ataupun jurnal, dan cara informan menyampaikan informasi yang didapatkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pelengkap dari metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Pada tahapan dokumentasi peneliti mengumpulkan hasil yang sudah didapatkan yang nantinya akan dimasukkan pada hasil penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi menggunakan pengumpulan catatan berupa tulisan ataupun gambar dokumentasi saat melakukan wawancara yang akan menjadi pelengkap dari metode wawancara dan juga observasi.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti melakukan perangkuman, pemilihan bagian-bagian yang pokok atau esensial, pemfokusan pada hal-hal penting, serta pencarian tema dan pola strukturnya. Dengan demikian, data yang telah terorganisasi akan menyajikan pemahaman yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi.

b. Pengumpulan data

Kegiatan inti dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi).

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yaitu hasil dari proses sebelumnya yang sudah diolah hasil data yang diperoleh peneliti. Tahap ini adalah tahap akhir yang bisa menjelaskan keseluruhan data atau materi dengan singkat dan jelas.

H. Sistematika Penulisan

Agar mudah dipelajari serta dipahami, maka dibuatlah sebuah sistematika penulisan skripsi yang akan membantu pembaca memahami isi skripsi secara keseluruhan, maka sistematika penulisan dapat dirangkai sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TEORI STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI PROGRAM SOCIOPRENEURSHIP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMENENG

Bab ini penulis memaparkan landasan teori terdiri atas Teori Strategi, Manajemen yang meliputi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), Dakwah, *Sociopreneurship* dan Pemberdayaan Masyarakat.

BAB III. PROGRAM STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI PROGRAM SOCIOPRENEURSHIP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMENENG

Bab ini penulis memaparkan gambaran umum tentang strategi manajemen dakwah dalam program *sociopreneurship* yang di lakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan

dan bentuk implementasi program *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan di desa Lumeneng.

BAB IV. ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH GERAKAN PEMUDA ANSOR MELALUI PROGRAM SOCIOPRENEURSHIP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA LUMENENG

Bab ini penulis memaparkan tentang analisis hasil penelitian yang meliputi strategi manajemen dakwah dalam program *sociopreneurship* yang di lakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan dan bentuk implementasi program *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan di Desa Lumeneng.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir dalam penulisan skripsi yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa temuan utama penelitian ini menunjukkan strategi manajemen dakwah yang diterapkan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan dalam program *sociopreneurship* pengelolaan sampah di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pengelolaan sampah, tetapi juga berkembang menjadi model dakwah berbasis pemberdayaan masyarakat. Strategi tersebut menunjukkan transformasi dakwah dari pendekatan konvensional menuju dakwah yang diwujudkan melalui kegiatan sosial dan ekonomi berbasis lingkungan dengan menggunakan fungsi manajemen POAC.

Selain itu, implementasi program *sociopreneurship* pengelolaan sampah memberikan dampak nyata pada tiga aspek, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pada aspek lingkungan, program ini berhasil mengurangi volume sampah melalui sistem pengelolaan berbasis masyarakat. Pada aspek sosial, terjadi peningkatan partisipasi, kesadaran, dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Sementara pada aspek ekonomi, pengolahan sampah menjadi produk bernilai jual seperti sistem insentif berupa bibit tanaman mampu memberikan nilai tambah dan mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lokasi Penelitian (Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan dan Masyarakat Kecamatan Paninggaran)

Disarankan kepada Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pekalongan untuk mengembangkan program *sociopreneurship* pengelolaan sampah. Selain itu, perlu dilakukan inovasi produk hasil pengolahan sampah seperti pupuk organik, maggot, dan produk daur ulang lainnya, serta penguatan sistem pemasaran melalui kerja sama dengan UMKM atau media digital. Dalam aspek pemberdayaan, GP Ansor diharapkan menyusun pencatatan hasil produksi dan pendapatan secara sederhana serta melakukan evaluasi program secara berkala bersama pemerintah desa dan pihak terkait. Bagi masyarakat, diharapkan melakukan pemilahan sampah dari sumber rumah tangga dan aktif mengikuti kegiatan sosialisasi serta pelatihan agar pengelolaan sampah dapat menjadi kebiasaan yang berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji program *sociopreneurship* pengelolaan sampah diperluas dengan melakukan studi perbandingan pada program serupa di wilayah lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi *sociopreneurship* dalam pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ainurrofiq, Irfan. 2024. “Komunikasi Persuasif Kiai Fawahim dalam Dakwah Ekologi Berbasis Eco-Pesantren di Pondok Pesantren As Syarifiy Lumajang”, Tesis pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Amin, Samsul M. (2013). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH
- Arifin, Samsul, dkk. 2025. “Implementasi Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja terhadap Pengurus Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso”. *Al Busyro: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, No. 01, Februari, 03.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Strategic Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Azizah, Siti N. dkk. 2021. “Model Design Of Sociopreneurship : halal based-development of micro, small and medium enterprises through zakat institutions”. *Digitales Archiv*, No. 3, Juni, 15.
- Budi, Ahmad. 2025. “Pengembangan Sociopreneurship,” *Prosiding Seminar Nasional*.

Cason, Mark. 2012. *Enterpreneurship*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Diana, Muslimatun. 2025. “Manajemen Dakwah sebagai Instrumen Ekopedagogi: Upaya Mewujudkan Masyarakat Islami yang Ramah Lingkungan”, *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, No. 3, September, 24.

Daiyah, Masyarakat Desa Lumeneng, “Wawancara” di rumah Ibu Daiyah, 2 Juni 2025, Pukul 11.30 WIB

Diana, Muslimatun. 2025. “Manajemen Dakwah sebagai Instrumen Ekopedagogi: Upaya Mewujudkan Masyarakat Islami yang Ramah Lingkungan”. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, No. 3 September, 24.

Fachrurrazy, Muhammad. dkk. 2024. *Buku Ajar Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Faiz, Muhamad. 2024. “Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern”, (*Banten: Reflection: Islamic Education Journal*, No. 4, Vol. 1, November, 4.

Fawaid, Achmad. 2026. Ketua GP Ansor Kabupaten Pekalongan,”Wawancara” di Kantor GP Ansor Kabupaten Pekalongan, 15 Maret, Pukul 22.00 WIB

- Febriana, Rina. 2023. “Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Lingkungan*, No. 2, 21.
- Hakim, Lukman. 2020. “Pemahaman mahasiswa tentang konsep social entrepreneurship (studi kasus kegiatan mahasiswa (UKM) KSEI Filantropi IAIN Metro)”. Skripsi Sarjana Ekonomi. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Hariyanto, Nanang dkk. (2023). “Scale Up Socioprenership Karang Taruna Desa Sumberejo Melalui Inovasi Teknologi Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak”, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, No. 1.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2019. *Manajemen Syariah dalam praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Haikal, M Fachrian. 2023. “Penerapan Manajemen Strategi Dalam Dakwah Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam”, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, No. 3,3
- Hasibuan, Malayu. 2006. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmat, dkk. 2024. *Ilmu Dakwah*. Padang: CV HEI PUBLISHING INDONESIA.

- Ical, Ihsyaluddin dan Azmin Mane. 2022. “Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota BauBau”. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, No. 2, 11.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. 2018. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: KLHK.
- Laili, Siti Nur. 2021. “Dakwah Ekologi Oleh Media Massa (Konstruksi Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup sebagai Upaya Dakwah Ekologi oleh Media Online Republiks.co.id)”, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Lestari, Putri. 2025. “Pelatihan Kewirausahaan Sosial”, *Jurnal ARDHI*, No. 2, 3.
- Lailin, Umi Roudhotul. 2025. “Peran Sociopreneurship,” *Jurnal EKSPRESI*, No. 2, 7.
- Lestari, Putri. 2025 “Pelatihan Kewirausahaan Sosial dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, No. 2, 3.
- Mahmud, Adilah. 2020. “ Hakikat Manajemen Dakwah “. *Palita: Journal of Social Religion Research*, No. 1 April, 5
- Najmuddin, Muhammad. 2026. Sekretaris Departemen Lingkungan Hidup, “Wawancara” di Gedung BLK Karanganyar, 15 Maret, Pukul 21.20 WIB

- Najamuddin. 2020. "Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh". *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, No. 1, April, 12.
- Nurhadi, Ahmad, dkk. 2022. "Mewujudkan Sociopreneur dalam Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, No. 2, Januari, 4
- Purwanti, Angel, dkk. 2022. "Pembinaan Public Speaking Dan Administrasi Organisasi Pada Gp Ansor Kecamatan Sagulung Batam". *Puan Indonesia*, No. 2, 3.
- Prasetyo, Indra W, 2025. *Analisis Bibliometrik tentang Integrated Sustainable Waste Management (ISWM)*, Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Rafeinia, Dwi Cahya. 2024. "Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Sirkular melalui Sociopreneurship," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa*, No. 1, 6.
- Roudhotul, Umi. 2025. "Peran Sociopreneurship," *Jurnal EKSPRESI*, No. 2, 7.
- Rifai, Ahmad. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romadlon. 2026. Sekdes Desa Lumeneng, "Wawancara" di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran Rumah Bapak Romadlon, 1 Maret, Pukul 09.20 WIB
- Rining Suprihati, "Wawancara" di Desa Lumeneng Kecamatan Paninggaran Rumah Ibu Nining, 2 Juni 2026, Pukul 12.30 wib

- S, Rifaldi Dwi. 2023. “ Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry”. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, No. 3 Agustus, 1.
- Seudarmanto, Eko dkk. (2021). “Desain Penelitian Bisnis” Pendekatan Kualitatif”. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sauqi, Rif’at. 2021. “Implementasi Nilai-nilai Dakwah Bil Hal Dalam Program Pendayagunaan Zakat”, Skripsi Sarjana Sosial Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiono. (2013). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung: Alfa Beta.
- Sari, Rina dan Ahmad Fauzi. 2023. “Perencanaan Strategis dalam Manajemen Dakwah”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No.2,5
- Samsinar dan Suriati. 2021. *Ilmu Dakwah*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- S, Rifaldi Dwi, 2023. “Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry”, *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, No. 3, Agustus, 1.
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2020. *Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship)*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suprpto, dkk., 2024 “Pemberdayaan masyarakat dalam upaya menuju kesehatan yang berkualitas,” *Jurnal*

Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia (JPMEI),
No. 2, Vol. 1

Suryana. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Suroso. 2025. Wakil Ketua Departemen Lingkungan Hidup,
“Wawancara” di Kantor GP Ansor Kabupaten
Pekalongan, 3 Juli, Pukul 15.30 WIB

Terry, George. R. 2003. *Guide to Management*,
Diterjemahkan oleh J. Smith. PrinsipPrinsip
Manajemen, Cet V. Jakarta: Bumi Aksara.

Taufik, Tata. 2020. *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan*
Perkembangan. Kuningan: Pustaka Al-Ikhlâs.

Wati, Riski Vina. 2021. “Analisis Dakwah Ekologi Program
Surabaya Green and Clean”, Skripsi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga.

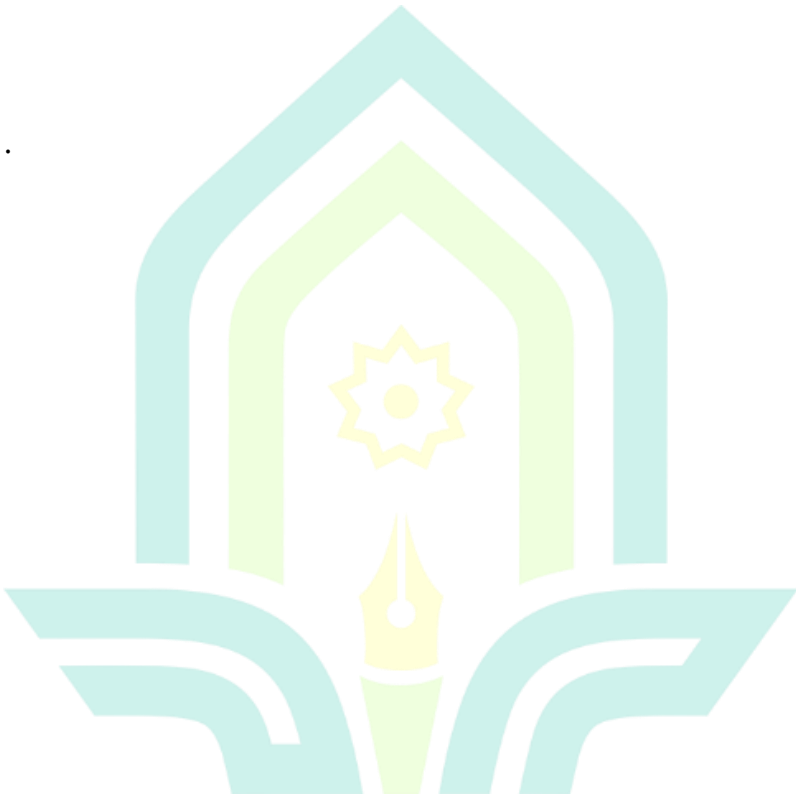
Wati, Riski Vina. 2021. “Analisis Dakwah Ekologi Program
Surabaya Green and Clean”, Skripsi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga.

Yusuf, M, Cecep Haryoto, Nazifah Husain, dan Nuraeni. 2023.
Teori Manajemen, (Sumatra Barat: Team YPCM.

Zaini, Ahmad. 2022. “Evaluasi Program dalam Manajemen
Dakwah”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, No.1,4

Zubaedi. 2016. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan*
Praktik. Jakarta: Kencana.

Zubaidi, Akbar A. 2019 . “Dakwah Pelestarian Lingkungan Hidup Oleh Tuan Guru Haji Hasanain Juaini Di Narmada-Lombok”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.



Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Bunga Permatasari
2. NIM : 30622012
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Agustus 2004
4. Alamat : Desa Kertosari Rt 09 Rw 01,
Kecamatan Ulujami,
Kabupaten Pemplang
5. Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Sanusi Santo
 Nama Ibu : Almh. Mariasih

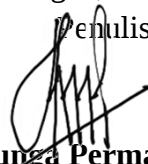
b. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD/ MI : SD Negeri 02 Kertosari (2010-2016)
 SMP/MTS: SMP Negeri 2 Ulujami (2016-2019)
 SMA/SMK : SMA Negeri 1 Ulujami (2019-2022)
 S1 : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
 (2022-2026)

Demikian daftar Riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 Mei 2026

Penulis



Bunga Permatasari

NIM. 30622012